

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah. (1998). Pembelajaran IPA di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Agustiana, I.G.A. (2014). Konsep Dasar IPA Aspek Biologi. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ahmadi, H.A. (2008). Ilmu Alamiah Dasar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aji, S. (2022). Jenis Zat Aditif dan Efeknya bagi Tubuh. *Jurnal Pendidikan*, 2(3), 35-41.
- Arfianawati, S., Sudarmin., Sumarni, W. (2016). Model Pembelajaran Kimia Berbasis Etnosains untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 21(1), pp. 46-51.
- Ayuni, N. L. P. O. R., Suardana, I. N. & Priyanka, L. M., (2021). Kajian Etnosains Proses Produksi Garam Amed Sebagai Pendukung Materi Pembelajaran IPA SMP. *Jurnal IPA Terpadu*, 5(1), 53-63.
- Depdiknas. (2006). Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta: Depdiknas.
- Hikmawati, K., Khusniati, M. (2022). Kajian Etnosains dalam Proses Pembuatan Bubur Sumsum dalam Pembelajaran IPA. *Proceeding Seminar Nasional IPA XII*.
- Ilhami, A., Syahvira, R., Maisarah, U., Diniya, D. (2020). Kajian Etnosains Tradisi Maaowo di Danau Bakuok Sebagai Sumber Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 79–86.
- Ismiyati & Sari, F., (2020). Identifikasi Kenaikan Titik Didih Pada Proses Evaporasi, Terhadap Konsentrasi Larutan Sari Jahe. *Jurnal Konvensi*, 9(2), 33-39.
- Kalor. (2016). Pada KBBI Daring. Diambil 10 Juni 2023, dari <https://kbbi.web.id/kalor>
- Kantina, S., Suryanti., Suprpto, N. (2022). Mengkaji Pembuatan Garam Gunung Krayan dalam Etnosains Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*.

- Kemendikbud. (2014). Permendikbud Nomor 85 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMP/MTs
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. (2022). Faktor- faktor yang mempengaruhi dalam proses pembuatan garam, <https://kkp.go.id/djprl/bpsplpadang/page/4832-cara-pembuatan-garam> (diakses pada 08 Desember 2022).
- Keputusan Badan Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi. (2022). BSKAP Kementrian Pendidikan No 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
- Majid, A. 2008. Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Najib, K. (2018). Kajian Etnosains Proses Pembuatan Genteng sebagai Bahan Ajar Tambahan Pelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 9(2), 98-103.
- Nova, A. (2021). Tehnik Kuno Garam *Palungan*, Kearifan Lokal Warga Pesisir Buleleng, <https://koranbuleleng.com/2021/12/06/tehnik-kuno-garam-palungan-kearifan-lokal-warga-pesisir-buleleng/> (diakses pada 08 Desember 2022).
- Prasetya, E. (2017). “Dari 17.504 Pulau di Indonesia, 16.056 telah diverifikasi PBB”, <https://www.merdeka.com/peristiwa/dari-17504-pulau-di-indonesia-16056-telah-diverifikasipbb.html> (diakses pada 08 Desember 2022).
- Puskur, B. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur.
- Puspita, W., Permata, F., Sugiarto, A., Mawaddah, W., Arifin, S. (2019). Terasi Madura: Kajian Etnosains Dalam Pembelajaran IPA untuk Menumbuhkan Nilai Kearifan Lokal dan Karakter Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 10(1), 45-55.

- Putra, S. R. (2013). *Desain Belajar Mengajar Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohani, A., Ahmadi, A. (1991). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samatowa, U. (2010). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Satria, A. 2008. Dampak Pelabelan Ramah Lingkungan (Ecolabelling) Perikanan Bagi Nelayan Ikan Hias (Kasus Nelayan Ikan Hias Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali), <https://123dok.com/document/eqo4pj0z-pelabelan-lingkungan-ecolabelling-perikanan-kecamatan-tejakula-kabupaten-buleleng.html> (diakses pada 08 Desember 2022).
- Siregar, A., Ravico., Ramadhona, N. (2021). Pendekatan Etnosains Pada Pembelajaran IPA dalam Proses Pembuatan Bekasam Untuk Menumbuhkan Nilai Kearifan Lokal. *Journal of Biological Education and Science*, 2(2), 79-89.
- Siregar, E., Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sitiatava, Putra, R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudarmin. (2014). *Pendidikan Karakter, Etnosains dan Kearifan Lokal (Konsep dan Penerapannya dalam Penelitian dan Pembelajaran Sains)*. Semarang: CV. Swadaya
- Sudarmin., Asyhar, R. (2012). Transformasi Pengetahuan Sains Tradisional menjadi Sains Ilmiah dalam Proses Produksi Jamu Tradisional. *Edu-Sains*, 1(1), 1-7.
- Sulistyorini, S.M. (2007). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Semarang: Tiara Wacana.
- Sumaji. (1998). *Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supriyadi, I. D. Palittin., Martini, C. (2020). Kajian Etnosains pada Indigenous Science Suku Malind dalam Upaya Pengembangan Pembelajaran IPA Kontekstual Papua, 8(1), 13-17.

- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, H.B., Muhammad, N. (2014). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyu, Y. (2017). Pembelajaran Berbasis Etnosains di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. 1(2), 140-147.
- Wahyudi. (2002). Tinjauan Aspek Budaya pada Pembelajaran IPA: Pentingnya kurikulum IPA Berbasis Kebudayaan Lokal. Departemen Pendidikan Nasional.
- Widiana, & Wardani. (2017). Efektifitas Suplemen Bahan Ajar IPA dengan Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, (3)1, 41-55.
- Widodo, W., Fida, R. & Hidayati, S. N., (2014). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Winarsih, A., Nugroho, A., Sulityoso., Zajuri, M., Supliyadi. & Suyanto, S., (2008). *IPA Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

